

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

5.1 Kajian produk yang telah direvisi

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah buku panduan pelatihan meningkatkan tanggung jawab belajar dengan teknik aversi untuk siswa SMP. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan panduan pelatihan teknik aversi untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa sebagai pedoman bagi konselor dalam meningkatkan tanggung jawab belajar kepada siswa dengan menggunakan teknik aversi. Menurut Oemar Hamalik (2007) pelatihan diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, penyampaian informasi, pengorganisasian lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sendiri sehingga dia mampu membantu dirinya sendiri. Hal ini berarti bahwa pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan formal yang direncanakan secara matang dan mempunyai suatu format pelatihan yang terstruktur.

Dari hasil uji coba menunjukkan bahwa produk pengembangan panduan pelatihan ini menurut para uji ahli media, ahli BK dan uji calon pengguna produk menyatakan bahwa produk pelatihan tanggung jawab belajar termasuk dalam kriteria sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut. Sangat berguna adalah bahwa panduan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk membantu konselor dalam memberikan layanan pribadi dan belajar khususnya untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Sedangkan hasil dari uji ahli media pada aspek kegunaan yaitu panduan meningkatkan tanggung jawab belajar yang digunakan sangat berguna untuk meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa, dikarenakan media yang digunakan merupakan media yang mudah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan meningkat tanggung jawab belajarnya. Hasil

dari uji ahli BK dari aspek kegunaan yaitu panduan meningkatkan tanggung jawab belajar sangat berguna untuk konselor, dikarenakan bisa membantu mempermudah dalam pemberian bimbingan pribadi dan belajar khususnya dalam peningkatan tanggung jawab belajar siswa. Hasil dari uji calon pengguna produk dari aspek kegunaan yaitu panduan tanggung jawab belajar sangat membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi dan belajar untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

Kemudian sangat layak berarti bahwa panduan tanggung jawab belajar sangat layak digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa karena langkah-langkah dalam panduan mudah untuk dilaksanakan. Menurut uji ahli media hasil dari aspek kelayakan bahwa panduan pelatihan ini sangat layak untuk digunakan konselor dalam meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa, karena isi dari panduan sudah mencakup dari aspek kognitif dan afektif yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa. Hasil dari uji ahli BK mengenai aspek kelayakan panduan layak digunakan dalam pelatihan tanggung jawab belajar siswa, karena langkah-langkah yang digunakan sangat mudah untuk dilakukan oleh konselor sehingga memudahkan untuk memberikan pelatihan. Hasil dari uji calon pengguna produk dari aspek kelayakan konselor menilai bahwa panduan pelatihan tanggung jawab belajar sangat layak untuk digunakan karena panduan ini sangat praktis digunakan dan memudahkan konselor dalam memberikan pelatihan kepada siswa. Selanjutnya pada penilaian sangat tepat artinya mengacu pada seberapa besar panduan yang dikembangkan dapat mengungkap dan menyampaikan informasi secara teknis untuk menentukan nilai panduan tanggung jawab belajar. Panduan ini sangat tepat digunakan untuk konselor karena media yang digunakan sangat mudah dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil dari uji ahli media pada aspek ketepatan, panduan tanggung jawab belajar sangat tepat untuk digunakan konselor dalam

melatihkan sikap tanggung jawab belajar, karena didalam panduan tampilan tulisan dan langkah-langkah yang digunakan sangat mudah digunakan oleh konselor, sehingga memudahkan untuk pemberian pelatihan. Dari uji ahli BK berdasarkan aspek ketepatan panduan tanggung jawab belajar ini sangat tepat digunakan karena topik yang ada dalam panduan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ABKIN , dari buku Standar Kompetensi Konselor Indonesia (2005) yaitu mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor yakni menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan dari sub kompetensi yaitu menganalisis kebutuhan siswa. Dari uji calon pengguna produk dari aspek ketepatan, panduan keterampilan sikap tanggung jawab belajar ini sangat tepat digunakan oleh konselor karena memang belum ada teknik yang digunakan sebelumnya oleh konselor. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor yaitu mengaplikasikan pendekatan/model/jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (ABKIN 2005).

Berdasarkan penilaian dari aspek patut adalah berarti bahwa panduan tanggung jawab belajar untuk konselor sangat patut dilatihkan kepada siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, dikarenakan pemberian layanan seperti ini yang dibutuhkan oleh siswa. Kemudian berdasarkan hasil dari ahli media pada aspek kepatutan, panduan pelatihan tanggung jawab belajar ini sangat patut digunakan dalam pelatihan tanggung jawab belajar siswa, karena didalam panduan konselor mudah untuk melakukan pelatihan dengan menggunakan media video. Dan berdasarkan dari hasil uji ahli BK pada aspek kepatutan panduan tanggung jawab belajar ini patut dilatihkan karena konselor sebagai fasilitator menggunakan kode etik dalam memberikan pelatihan tanggung jawab belajar ini. Dari uji calon pengguna produk berdasarkan aspek kepatutan, panduan pelatihan tanggung jawab belajar ini sangat patut diberikan oleh siswa, karena hasil dari pelatihan ini akan dilaporkan kepada sekolah, sebagai yang bertanggung jawab disekolah tersebut.

Maka dengan demikian panduan pelatihan tanggung jawab belajar untuk konselor memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut. Dengan memiliki akseibilitas tersebut maka, panduan pelatihan keterampilan sikap tanggung jawab belajar sebagai media BK dapat digunakan konselor dalam memberikan layanan bimbingan khususnya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa.

Selain memiliki akseibilitas sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut, panduan tanggung jawab belajar ini juga memiliki keunggulan, yaitu diantaranya : disusun berdasarkan hasil *assessment* berupa pelancaran angket serta wawancara kepada konselor disekolah, sehingga panduan ini benar-benar media yang sangat dibutuhkan oleh konselor dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Panduan pelatihan yang dikembangkan ini menggunakan teknik aversi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa baik secara optimal. Panduan ini bersifat ilmiah, karena panduan ini disusun berdasarkan beberapa rujukan ilmiah, serta diuji secara empiris melalui tahap uji akseptabilitas oleh ahli media, ahli bimbingan dan konseling (dosen), dan calon pengguna produk (konselor). Panduan ini digunakan konselor sebagai salah satu media preventif bidang pribadi dan belajar, menggunakan desain dan tampilan yang menarik, serta mendukung isi panduan pelatihan. Selain memiliki keunggulan, panduan pelatihan keterampilan tanggung jawab belajar ini juga memiliki kelemahan, diantaranya: terletak pada tahap pengembangan yang hanya sampai pada uji akseptabilitasnya. Mengenai aspek efektifitas masih belum diuji, tetapi dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

5.2 SARAN

Ada beberapa saran pada panduan pelatihan meningkatkan tanggung jawab belajar. Adapun saran yang diharapkan dapat meningkatkan manfaat dan pengembangan produk lebih lanjut berdasarkan kajian produk yang dikembangkan.

5.2.1 Saran untuk pengguna (konselor)

Dalam melaksanakan pelatihan tanggung jawab belajar, konselor disarankan untuk memahami setiap topik dan materi pada setiap pertemuan, agar dalam pelaksanaan pelatihan tanggung jawab belajar konselor dapat memberikan pelatihan dengan maksimal dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan tanggung jawab belajarnya secara optimal.

Konselor perlu mengatur waktu pelaksanaan pelatihan panduan ini, mengingat minimnya jam tatap muka bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor bisa menggunakan waktu di jam pengembangan diri atau jam ekstrakurikuler.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan uji kelompok kecil yaitu siswa SMP yang tergolong pada skala tanggung jawab belajar rendah serta melakukan pengkajian lebih dalam untuk mengetahui ke efektifan dari panduan pelatihan tanggung jawab belajar siswa SMP.